

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antariksa, B. (2018). *Kebijakan Pembangunan Sadar Wisata Menuju Daya Saing Kepariwisataaan Berkelanjutan*. Jakarta: Intrans Publishing.
- Jackson, R., & G.Sorensen. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malik, F. (2017). *Branding Tourism 100 Tahun Pariwisata Bali untuk Wonderful Indonesia*. Malang : Intelegensia Media.
- Judisseno, Rimsky. (2019). *Branding Destinasi dan Promosi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bakrie, Umar S.2016.Metode penelitian hubungan internasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mellisen, J. (2005). *The New Public Diplomacy Soft Power in International Relations* . Hampshire: Macmillan Distributor Ltd .
- Suwena , I. K., & I. G, Widyatmaja. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Djelantik, Sukawarsini. (2008). *Diplomasi antara teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media
- Johnson, C & M.Hall.(2005). *Essence of Diplomacy*. London: Palgrave Macmillan.
- J. Spillane, James. (2001). *Ekonomi Pariwisata:Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Warsito, Tulus dan Wahyuni Kartikasari, (2007). *Diplomasi Kebudayaan*. Yogyakarta; Ombak
- J. Cull, Nicholas.(2009).*Public Diplomacy : Lesson From the Past*. Los Angles ; Figueroa Press
- Yoeti,Oka,A .(1998). "*Pemasaran Pariwisata*". Bandung; Angkasa
- Dinnie,Keith .(2008)."*Nation Branding ; Concept,Issues,Practice*". United Kingdom : Elsevier

Mark, Leonard. Catherine S., and Conrad S. "*Public Diplomacy*". London: The foreign Policy Center

Jurnal

- Utami, S., & Gaffar, V. (2014). "*Pengaruh Strategi Nation Branding 'Wonderful Indonesia terhadap Proses Keputusan Berkunjung Wisatawan Australia ke Indonesia'*". *Tourism and Hospitality Essentials Journal* Vol IV No.1, 693- 703.
- Idriasih, G. (2016). "*Diplomasi Indonesia melalui Kampanye Wonderful Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia di Dunia Internasional.*" *JOM FISIP* VOL 3 NO. 1, 1-15.
- Yani, Y.M. & Elnovani, L. (2018). "*Soft Power dan Soft Diplomacy*". *Jurnal TAPIs* Vol.14 No.02
- Steffi Priani Sugi dan Astia Putri .(2019). "*Pengaruh Nation Branding "Pesona Indonesia" Terhadap Preferensi Tujuan Wisata Masyarakat Kota Bandung.*" *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol 11 No. 1 : 61-76
- Nye, Joseph .(2008). "*Public Diplomacy and Soft Power*" .*The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, Vol 616, Issue 1 , pp. 94-109
- Asfina, R., & Ririn, O. (2016). "*Be Proud Of Indonesian Cultural Heritage Richness And Be Alert Of Its Preservation Efforts In The Global World*". *Humanus : Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* ,Vol. XV No. 2. 195-206"
- Rahmadeni, Fany S. (2019). "*Kemitraan Strategis Indonesia-Perancis Melalui Joint Working Group On Tourism Sebagai Upaya Peningkatan Pariwisata di Indonesia Tahun 2013-2017*". *JOM FISIP* Vol.6 , 1-14
- Pujayanti, Adirini.(2017)."*Terpilihnya Macron Sebagai Presiden dan Hubungan Bilateral Indonesia-Perancis*".*Info Singkat ; Hubungan Internasional*.Vol.IX No.10 ,5-8
- Prabhawati, Adhiningasih. (2018). "*Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan*".*Journal of Tourism and Creativity*.Vol.2 No.2,158-177
- Rahmadeni, Fany S.(2019)."*Kemitraan Strategis Indonesia-Perancis Melalui Joint Working Group On Tourism Sebagai Upaya Peningkatan Pariwisata Di Indonesia Tahun 2013-2017*". *JOM FISIP* Vol 6 : Edisi II Juli- Desember

Kusumawardhani, Yuviani. "Analisis Pengukuran Daya Saing Destinasi Wisata Berbasis *Tourism and Travel Competitiveness Index*". Journal FAME. Vol.2 (No.2) : no.91. 2019

Website

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.(2015). "*Press Release The 2nd Joint Working Group Meeting on Tourism Between the Republic of Indonesia and the Government of French Republic*". Diakses pada 12 Januari 2020 dari <https://www.Kememparekraf.go.id/post/prees-release-the-2ndjoint-working-group-meeting-on-tourism-between-the-republic-of-indonesia-and-th>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2016. "*Diplomasi Publik Berbasis Nilai-Nilai Unggul Indonesia*". Diakses pada 15 Maret 2020 dari <http://www.kemlu.go.id/id/berita/pages/Diplomasi-Publik-Berbasis-Nilai-Nilai-Unggul-Indonesia.aspx>

Kementerian luar negeri Indonesia. (2020. Februari 27). "*Menggenjot Wisman Perancis Ke Indonesia, KBRI Adakan B2B Tourism*". Diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://kemlu.go.id/paris/id/news/5147/menggenjot-wisman-prancis-ke-indonesia-kbri-adakan-b2b-tourisme>

Kedutaan Besar Republik Indonesia Paris Perancis merangkap Andorra, Monaco dan UNESCO

Kementerian Luar Negeri Indonesia . (2018). Hubungan Bilateral Prancis-Indonesia. Diakses pada 12 Januari 2020 dari <https://kemlu.go.id/Paris/id/pages/prancis-indonesia/624/etc-menu>

Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Disparsleman. (2018. 4 Juli).Perjalanan Branding Pariwisata Indonesia . Diakses pada 7 Desember 2019 dari Pariwisata.Slemankab.Go.id <https://pariwisata.slemankab.go.id/2018/07/04/perjalanan-branding-pariwisata-indonesia/>

University of Southern California

USC Center on Public Diplomacy. Defining Public Diplomacy. Diakses pada 16 Januari 2020 dari <https://www.uscpublicdiplomacy.org/what-is-pd>

France,Diplomatie, 2012. "*France and Indonesia*". Diakses dari <http://www.diplomatie.gouv.fr/en/country-files/Indonesia/france-and-indonesia/> pada 9 oktober 2020

France,Diplomatie. 2016. "*The 3rd Joint Working Group Meeting on Tourism Between The Republic of Indonesia and The Republic of France*".

Diakses dari <https://id.ambafrance.org/Siaran-Pers-The-3rd-Joint-Working-Group-Meeting-on-Tourism-Between-The-Republic> pada 9 oktober 2020

United Nation World Tourism Organization
UNWTO.(2018. September). UNWTO Tourism Highlights :2018 Edition.
Diakses pada 18 Desember 2019 dari
<https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284419876>

Lain-Lain

- Undang-Undang

Pemerintah Indonesia. 2009 . Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatur tentang kepariwisataan. Lembaran RI tahun 2009 No.10. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia

Peraturan Menteri Pariwisata.2016. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016. Jakarta : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia .2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia

- Dokumen

Persetujuan Tentang Kerjasama Pariwisata Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republic Perancis di akses pada 9 oktober 2020 di <https://id.ambafrance.org/penyelenggaraan-pertama-pertemuan-Indonesia-Perancis-untuk-kerja-sama>

- Skripsi

Susilo, Rianty Annisa (2017) *Strategi Nation Branding “Wonderful Indonesia” dalam Rangka Peningkatan Pariwisata Tahun 2011-2016*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

- Artikel

Badan pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Indonesia. "*Indonesianis sebagai agen soft power.Upaya Pemanfaatannya bagi diplomasi indonesia.* " Kajian Mandiri : Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

Ministry of Tourism of Republic Indonesia. (2017). *Brand and Design Application Guidelines*. Jakarta: Ministry of Tourism of Republic Indonesia.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. "RENSTRA Kementerian Pariwisata 2015-2019". Jakarta : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

- **Proposal**

Ratih Indraswarih dan Yulius Purwadi H. (2015). "*Diplomasi Publik dan Nation Branding*". Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Katholik Parahyangan

- **Paper**

Wiratma, H. D. (2017). *Diplomasi Pariwisata sebagai Nation Branding Indonesia di Tingkat Global* . Prosiding Seminar dan Call For Paper , 240-247. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah

Claristy. (2016). *Kampanye Wonderful Indonesia sebagai Nation Branding Indonesia: Optimalisasi Terhadap Media Kampanye Yang Digunakan*. Makalah non-seminar, 1-24. Depok : Universitas Indonesia

Szondi, G. (2008). "*Discussion Papers in Diplomacy*". Netherland Institute of International Relations "Clingendael".

Cumming, Milton C. (2003). *Cultural Diplomacy And The United States Government : A Survey Center For Arts And Culture*.

Diakses pada 20 September 2020

<http://www.media.leeds.ac.uk/papers/pmt/exhibits/1434/MCCpaper.pdf>

- **Berita**

Agmasari,Silvita. (2019. 23 Oktober).Pariwisata Berkelanjutan dan Mengapa Indonesia Butuh Ini. Diakses pada 8 januari 2020 dari Kompas.com <https://travel.kompas.com/read/2019/10/23/165507727/Pariwisata-Berkelanjutan-dan-mengapa -Indonesia-butuh-ini>

The Jakarta post. (2018.23 Mei). Parisians Embrace Indonesian Culture in Front of The Louvre. Diakses dari <https://thejakartapost.com/amp/life/2018/05/23/parisians-embrace-indonesia-culture-in-front-of-the-louvre.html> pada 11 oktober 2020

Asdhiana, I Made .(2017.12 April). judul "*Bus "Wonderful Indonesia" Mondar-mandir di Paris*". Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2017/04/12/081000427/bus.wonderful.indonesia.mondar-mandir.di.paris?page=all> pada 11 oktober 2020

- Wiseno,H & Sulha H.(2018)."*Wonderful Indonesia, KJRI of Marseilla Promotes Indonesian Priority Destinations, Culture in france*". Diakses dari <https://en.netralnews.com/news/currentnews/read/18322/wonderful.indonesia.kjri.of.marseille.promotes.indonesian.priority.destinations.culture.in.france> pada 11 oktober 2020
- Reza .(2019.09 Juli). Wonderful Indonesia hadir di Paris Store. Diakses pada 11 oktober 2020 dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4008480/wonderful-indonesia-hadir-di-paris-store>
- Sophia Maya, Tasya Paramitha,(2013. 19 Desember) Upaya Pemerintah Agar Budaya Indonesia Tidak Diklaim Negara Lain, diakses dari <http://life.viva.co.id/news/read/467602-upaya-pemerintah-agar-budaya-indonesia-tak-diklaim-negara-lain>, pada 11 oktober 2011
- CNN INDONESIA.(2017). "Kemenpar dukung indonesia di europalia arts festival" diakses pada 12 oktober 2020 <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170904143403-307-239313/kemenpar-dukung-indonesia-di-europalia-arts-festival-2017>
- Yulianti, Rizkia. (2017,07 oktober) . Indonesia Melenggang di Europalia Arts Festival 2017. Diakses pada 13 oktober 2020 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/10/07/tamu-kehormatan-seni-budaya-indonesia-melenggang-di-europalia-arts-festival-2017>
- Maskur, Fakhul .(2019.07 Juni). Wonderful Indonesia meriahkan piala dunia wanita FIFA 2019 Perancis. Diakses pada 13 oktober 2020 dari <https://traveling.bisnis.com/read/20190607/224/931514/wonderful-indonesia-meriahkan-piala-dunia-wanita-fifa-2019-prancis>
- Putri,Winda Destiana.(2015.01 Oktober). Indonesia mulai sasar wisatawan Prancis. Diakses pada 15 oktober 2020 dari <http://m.republika.co.id/berita/gaya-hidup/traveling/15/10/01/nvj8k3359-indonesia-mulai-sasar-wisatawan-prancis>
- Wijanarko,Tulus.(2015.13 September). Indonesia Jadi Country Of Honor di Pameran Wisata Terbesar Paris. Diakses dari pada 15 Oktober 2020 <http://travel.tempo.co/amp/1126078/indonesia-jadi-country-of-honour-di-pameran-wisata-terbesar-paris> pada 15 oktober 2020
- Riyani, Utami Evi.(2017. 29 Agustus) 10 sisi potensi pariwisata bikin indonesia siap jadi taman wisata dunia. Diakses dari <https://travel.okezone.com/read/2017/08/29/406/1765595/10-sisi-potensi-pariwisata-bikin-indonesia-siap-jadi-taman-wisata-dunia> pada 15 Oktober 2020

Kompas.com. (2018. September 27). *Indonesia tawarkan program strategis Pariwisata*. Diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://travel.kompas.com/read/2018/09/27/093400927/indonesia-tawarkan-program-strategis-pariwisata-di-paris#>

Poerwanto, Endy . (2015, Oktober 1). "*Indonesia Sasar Turis Perancis*". Diakses pada 6 desember 2020 dari <https://bisniswisata.co.id/indonesia-sasar-turis-prancis/>

LAMPIRAN

**PERSETUJUAN
TENTANG
KERJA SAMA PARIWISATA
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN
PEMERINTAH REPUBLIK PERANCIS**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis, untuk selanjutnya disebut "Para Pihak,"

Berkeinginan untuk memperkuat hubungan persahabatan yang telah terjalin dan kerja sama antara kedua negara dan masyarakatnya melalui pariwisata;

Menyadari pentingnya prinsip-prinsip kedaulatan, kemerdekaan nasional, kesetaraan dan saling menguntungkan;

Mempertimbangkan kebutuhan untuk mengembangkan dan mempromosikan hubungan kerja sama antara wisatawan dan lembaga-lembaga pariwisata;

Berkeinginan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dari pendekatan masing-masing untuk mendefinisikan kebijakan pariwisata dalam rangka untuk mempromosikan hubungan kerja antara kementerian yang bertanggung jawab atas pariwisata;

Mempertimbangkan Persetujuan Kerja Sama Kebudayaan dan Teknik antara Pemerintah Republik Perancis dan Pemerintah Republik Indonesia yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 20 September 1969;

Konsisten dengan Deklarasi Yogyakarta Organisasi Pariwisata Dunia mengenai Pariwisata Budaya, Komunitas Lokal dan Pengentasan Kemiskinan pada Februari 2006;

Berdasarkan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di kedua negara.

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut :

Pasal 1

Tujuan Kerja Sama

Persetujuan ini bertujuan untuk:

- (1) Mempromosikan Perancis dan Indonesia sebagai destinasi berkualitas melalui industri pariwisata mereka.
- (2) Meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari seluruh dunia di kedua negara.
- (3) Mempromosikan pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata dan industri perjalanan di kedua negara.
- (4) Membantu menciptakan peluang pariwisata baru dengan mempromosikan alam dan warisan budaya dan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan ekowisata untuk manfaat komunitas lokal.

Pasal 2

Lingkup Kerja Sama

Para Pihak berusaha mendorong kerja sama pariwisata dalam lingkup kerja sama sebagai berikut:

(1) Administrasi dan Manajemen Pariwisata

Kerja sama dilakukan berkaitan dengan pertukaran pengalaman di bidang pengelolaan destinasi pariwisata, manajemen pariwisata di tingkatan administrasi daerah atau provinsi, dalam rangka melaksanakan pariwisata berkelanjutan.

(2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kerja sama dilakukan dalam lingkup program pendidikan awal dan pelatihan, magang, dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan bagi karyawan perusahaan pariwisata.

(3) Pengembangan Produk

Kerja sama dilakukan, melalui pertukaran pengalaman dalam rangka mengajukan tawaran baru berkaitan dengan rencana Indonesia mengenai pariwisata berkelanjutan, dalam lingkup ekowisata, pariwisata budaya, kapal pesiar, perjalanan bisnis, dan pariwisata kesehatan.

(4) Pemasaran Pariwisata

Kerja sama dalam pemasaran pariwisata: kegiatan seperti promosi pariwisata, penyebaran informasi pariwisata, pelaksanaan dan publikasi survei pasar di kedua negara, agar terus didorong dan diperkuat.

(5) Kerja Sama Sektor Swasta

Kerja sama antara sektor swasta kedua negara dalam lingkup perdagangan dan investasi di bidang jasa terkait pariwisata agar terus didorong.

(6) Teknologi Informasi Pariwisata

Kerjasama untuk mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi pariwisata.

Pasal 3

Lembaga Pelaksana

Institusi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dari Persetujuan ini adalah :

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia dan Kementerian Ekonomi, Keuangan dan Industri Republik Perancis c.q. Direktorat Jenderal Daya Saing, Industri dan Jasa.

Pasal 4

Pelaksanaan

- (1) Para Pihak membentuk Kelompok Kerja untuk memfasilitasi pelaksanaan Persetujuan ini.
- (2) Kegiatan yang dijelaskan dalam Persetujuan dilaksanakan melalui program atau proyek spesifik yang disetujui oleh Para Pihak. Pengaturan, program, atau proyek tersebut harus menentukan, antara lain, tujuan, ketentuan pembiayaan, dan rincian lainnya terkait tindakan khusus yang dilakukan di bawah Persetujuan.
- (3) Konsultasi harus dilakukan oleh Para Pihak berkaitan dengan pelaksanaan Persetujuan pada waktu yang saling disetujui secara bergantian baik di Indonesia maupun di Perancis untuk tujuan mengawasi pelaksanaan dan juga merekomendasikan cara yang memungkinkan untuk mengatasi kesulitan yang timbul akibat kegiatan kerja sama.
- (4) Kelompok Kerja merumuskan rencana prosedur, rekomendasi, dan program kerja sama serta program kerja untuk 5 (lima) tahun selama Persetujuan berlaku.
- (5) Para Pihak mengajukan program kerja sama kepada kedutaan masing-masing setiap tahunnya. Para Pihak memastikan proyek kerja samanya sesuai dengan pembangunan ekonomi dan strategi pemberantasan kemiskinan Pemerintah Republik Indonesia.

Pasal 5

Hak Kekayaan Intelektual

- (1) Hasil kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Persetujuan ini tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di masing-masing Pihak.
- (2) Dalam hal kegiatan berdasarkan Persetujuan ini menggunakan pengetahuan tradisional atau ekspresi budaya tradisional, tiap-tiap Pihak mengakui, menghormati dan melindungi pengetahuan tradisional dan ekspresi tradisional tersebut dari setiap tindakan penyalahgunaan.

Pasal 6

Perubahan

Salah satu Pihak dapat meminta secara tertulis perbaikan atau perubahan terhadap bagian manapun dari Persetujuan ini. Perbaikan atau perubahan yang telah disepakati oleh kedua Pihak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan dan akan mulai berlaku pada tanggal yang ditetapkan oleh kedua Pihak.

Pasal 7

Penyelesaian Sengketa

Setiap sengketa yang timbul antara Para Pihak terkait penafsiran atau pelaksanaan Persetujuan ini akan diselesaikan melalui negosiasi langsung atau melalui saluran diplomatik.

Pasal 8

Mulai berlaku, masa berlaku dan pengakhiran

- (1) Persetujuan ini akan mulai berlaku pada saat penandatanganan.
- (2) Persetujuan ini akan tetap berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, kecuali salah satu Pihak memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya melalui saluran diplomatik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Persetujuan ini.
- (3) Pengakhiran terhadap Persetujuan ini tidak akan mempengaruhi validitas dan masa berlaku program atau proyek yang sedang berjalan di bawah Persetujuan ini.

SEBAGAI BUKTI, wakil dari Para Pihak yang telah diberi kuasa, telah menandatangani Persetujuan ini.

Dibuat di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2011, dalam rangkap dua, dalam bahasa Perancis dan bahasa Indonesia, kedua naskah berlaku sama.

Untuk Pemerintah Republik Indonesia

Untuk Pemerintah Republik Perancis

JERO WACIK
Menteri Kebudayaan dan Pariwisata

THIERRY MARIANI
Menteri Transportasi